

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian telah disesuaikan dengan objek yang akan diteliti dan disesuaikan dengan tujuan penelitian. Muhammad Ali berpendapat penelitian kualitatif adalah salah satu pendekatan yang digunakan dalam penelitian yang berorientasi pada gejala-gejala ilmiah.¹

Guna memperoleh data yang valid dan akurat maka pendekatan yang digunakan peneliti yaitu pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan serangkaian metode penelitian yang menghasilkan bentuk deskriptif atau berupa kata-kata tertulis yang diperoleh dari orang-orang atau pelaku yang diamati atau biasa disebut dengan narasumber. Jadi penelitian kualitatif lebih menekankan makna dan proses penelitian bukan pada pengukuran dan pengujian, yaitu menemukan penemuan teori lapangan bukan untuk menguji teori atau hipotesis.²

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus adalah suatu penelitian yang dilakukan secara intensif terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau sengaja tertentu. Ditinjau dari wilayahnya, maka penelitian studi kasus meliputi daerah atau subjek yang sempit. Tetapi ditinjau dari sifat penelitian, penelitian studi kasus lebih mendalam.³ Dasar peneliti

¹ Muhammad Ali, *Pendekatan dan Kependidikan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995) hlm 156

² Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Penelitian*, (yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012) hlm 23

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R&d*, (Bandung:Alfabeta, 2010), hlm 39

menggunakan jenis penelitian studi kasus adalah peneliti berusaha menyelidiki seorang individu atau suatu unit sosial secara mendalam, kaitannya dengan penelitian ini adalah “Budaya Religius Sebagai Upaya Membentuk Sikap disiplin Siswa di MI Miftahul Huda Ngreco.”

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti memiliki peran penting yaitu sebagai instrument dan pengumpul data. Adapun fokus penelitian kali ini yaitu Bagaimana Budaya Religius Sebagai Upaya Pembentukan Sikap disiplin Siswa di MI Miftahul Huda Ngreco.

Untuk mengumpulkan data ada teknik yang digunakan peneliti yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih peneliti adalah Madrasah Ibtidaiyah miftahul Huda Ngreco Kediri terletak di Jalan Raya Ngreco No. 113, Kandat, Kediri, Jawa Timur. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena MI Miftahul Huda Ngreco memiliki daya tarik dalam budaya religius yang setiap hari dilaksanakan. Selain itu untuk mengetahui secara mendalam kontribusi budaya religius dalam upaya membentuk kedisiplinan siswa di Mi Miftahul Huda Ngreco Kediri.

Di bawah ini diuraikan gambaran umum lokasi penelitian di Mi Miftahul Huda Ngreco, sebagai berikut :

A. Sejarah berdirinya MI

Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Ngreco Kandat Kediri, didirikan sejak tahun 1969 oleh tokoh masyarakat setempat, yaitu Ky. Imam Bakri dan KH. Muslim Manan. Semula bernama SDI (Sekolah Dasar Islam) namun pada tahun 1973 sejak SK izin oprasional dari Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Jawa Timur No. I.m / 3 / 392 / A / 1978 namanya berubah menjadi Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda (MIMDA). Dibangunnya madrasah ini atas swadaya masyarakat yang menginginkan adanya pendidikan yang seimbang antara pendidikan agama dan pendidikan umum.

Dari tahun ke tahun, perkembangan MI Miftahul Huda semakin meningkat. Jumlah siswapun semakin bertambah. Hal ini menunjukkan bahwa MI Miftahul Huda semakin diminati masyarakat sekitar. Tidak hanya dari desa sekitar namun telah mencapai desa tetangga bahkan lintas kabupaten/kota. Sampai tahun 2020 MI Miftahul Huda telah meluluskan ribuan siswa. Hal ini membuktikan kepercayaan masyarakat yang sangat besar terhadap madrasah ini.

Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda tidak hanya memberikan pendidikan Formal sebagaimana madrasah pada umumnya. Dengan dasar mengemban amanah pendidikan dari Yayasan pendidikan Islam Hasyim Asy'ari, pada tahun 2009 MI Miftahul Huda mulai memasukkan pelajaran membaca Al Qur'an bagi siswa-siswinya. Hal ini karena salah satu tujuan pendidikan di MI Miftahul Huda adalah menanamkan kecintaan siswa pada Al Qur'an yang merupakan salah satu sumber hukum Islam.

Kemudian, pada tahun 2014 MI Miftahul Huda mulai mengeluarkan program unggulan baru, yaitu Tahfidz. Dengan memasukkan pelajaran tahfidz sebagai salah satu mapel yang wajib diikuti oleh seluruh siswa didik mulai kelas 1 sampai 6. Tidak hanya berhenti sampai di situ, untuk lebih menguatkan pemahaman dan pengamalan nilai-nilai agama bagi peserta didik, maka pada tahun yang sama Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda memasukkan program ‘MADIN’ sebagai salah satu program unggulan madrasah. Jadilah MI Miftahul Huda ini sebagai madrasah ‘3 in 1’, yaitu madrasah yang mengaplikasikan 3 kegiatan dalam satu kesatuan : MI, TPQ, dan Madin.

Dengan ketiga program unggulan tersebut, akhirnya MI Miftahul Huda semakin diperhitungkan di dunia pendidikan khususnya di wilayah kecamatan Kandat dan menjadi salah satu madrasah tujuan di wilayah tersebut.

Pada tahun ini madrasah mempunyai ruang sebanyak 22 lokal, yang terdiri atas 19 ruang belajar 1 ruang perpustakaan 1 ruang KS, 1 ruang guru. Dengan jumlah siswa 478 anak, dan tenaga pendidik sebanyak 29 orang, yang sebagian besar berpendidikan kejuruan.

Itulah sekilas tentang profil Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda yang beralamat di Jl. Raya Ngreco No. 113 Kec. Kandat Kb. Kediri Telp. (0354) 478875

B. VIISI dan MISI MI MIFTAHUL HUDA

1. VISI MADRASAH

Visi

” Terwujudnya generasi Qur’ani, Berimtaq, Cerdas, Kompetitif, berwawasan Global, dan Peduli Lingkungan”.

2. Misi MADRASAH

1. Menumbuhkembangkan sikap dan perilaku mencintai Al Qur’an, sopan, membiasakan 5S (senyum, Sapa, Salam, Sopan dan Santun)
2. Menanamkan rasa cinta terhadap Allah dan Rasul-nya melalui kecintaan pada Al Qur’an.
3. Mewujudkan generasi ahlul Qur’an lafdzan wa ma’nan.
4. Membangun kebiasaan tertib beribadah dan bertaqwa kepada Allah swt.
5. Mewujudkan proses Pendidikan yang menghasilkan lulusan yang berakhlakul karimah.
6. Membangun karakter peserta didik untuk selalu menciptakan lingkungan sekolah yang sehat, bersih, indah, rapi, rindang, sejuk dan nyaman dalam bingkai ajaran-ajaran Al Qur’an.
7. Menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
8. Mewujudkan siswa yang berprestasi baik secara akademik maupun non akademik

9. Melaksanakan pengelolaan madrasah dengan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga madrasah dan kelompok kepentingan untuk mewujudkan madrasah Religi (3 in 1)
10. Melaksanakan pembelajaran ekstrakurikuler melalui kegiatan unit pengembangan bakat dan minat secara efektif sesuai bakat dan minat sehingga setiap siswa memiliki keunggulan dalam berbagai lomba baik akademik maupun non akademik
11. Melaksanakan pembelajaran yang dapat mengembangkan kepedulian sosial warga madrasah
12. Melaksanakan dan mengikuti kegiatan kegiatan kompetisi akademik maupun non akademik.
13. Menciptakan lingkungan madrasah yang bersih, sehat, asri, dan ramah lingkungan.

C. Data pendidik dan Tenaga Kependidikan

NO	Nama Guru	L/P	Ijazah Terakhir	Jabatan	Status Kepegawaian	Sertifikasi	
						Ada	Tidak
1	Umi Mukhlisoh, S.Pd.I	P	S1	Kamad	PNS	√	
2	Siti Fauziyah, S.Ag	P	S1	Wakamad	PPPK	√	
3	St. Munasikatun, S.Pd.I	P	S1	Guru	PPPK	√	
4	Markamah, S.Pd.I	P	S1	Guru	PPPK	√	
5	Supiyati, S.Pd.I	P	S1	Guru PAI	Non PNS	√	

6	Fathu Rohman, S.Pd.I	L	S1	Guru	Non PNS	√	
7	Kholifatul Hidayah, S.Pd.I	P	S1	Guru Kelas	PPPK	√	
8	Nadzirotul Laila, S.Pd.I	P	S1	Guru Kelas	Non PNS	√	
9	Bashori Alwi, S.Pd.I	L	S1	Guru PAI, sarana Pra sarana	Non PNS	√	
10	Siti Muntamah, S.Pd.I	P	S1	Guru Kelas	PPPK	√	
11	Nur Laili Ningsih, S.Pd.	P	S1	Guru Kelas	Non PNS		
12	Binti Wahidatul M, S.Pd.I	P	S1	Guru Kelas	Non PNS	√	
13	M. Ulin Nuha, S.Pd.	L	S1	Guru Kelas	Non PNS		
14	Atik Zainun Afifah, S.Pd	P	S1	Guru Kelas	Non PNS		
15	Ida Rusdiana, S.Pd.	P	S1	Guru Kelas	Non PNS	√	
16	Alfu Laili, S.Pd.	P	S1	KTU/Guru Mapel	Non PNS		
17	M. Barik Al Arzaq, S.Pd.I	L	S1	Guru BA	Non PNS		
18	Johan Andika S, S.Pd.I	L	S1	Guru PJOK	Non PNS		
19	Nurina Mahfudhoh, S.Pd.I	P	S1	Guru BING	Non PNS		
20	Aini Nuril Wahidah, S.Pd.	P	S1	Guru Kelas	Non PNS		
21	Endang Lestari, S.Pd.I	P	S-2	Guru Kelas	Non PNS		

22	Maria Ulfa, S.Pd.	P	S1	Guru Kelas	Non PNS		
23	M. Shofa Mubaidullah, S.pd.	L	S1	Guru Kelas	Non PNS		
24	Riska Nikmatul Laili, S.Pd	P	S-1	Guru kelas	Non PNS		
25	Nafi'atuts Tsaniyah, S.Pd.	P	S1	Guru Kelas	Non PNS		
26	Windasari Rahayu, S.Pd.	P	S1	Guru Kelas	Non PNS		
27	Ulil Afidah, S.Pd.	P	S1	Guru Kelas	Non PNS		
28	Ririn Kristiyani, S.Pd.	P	S1	Guru Kelas	Non PNS		
29	Anin Nur Alfiatin, S.Pd.	P	S1	Guru kelas	PNS		
30	Akmal Binasril Hadi, S.pd.	L	S1	Guru Mapel BA	Non PNS		
31	Barika Zamzami Makkiyah, S.Pd	P	S1	Guru Mapel	Non PNS		
32	Isnaini Choiriyah, S.pd.	P	S1	Guru Kelas	Non PNS		
33	Roudhotul Jannah, S.Pd.	P	S1	Guru Mapel	Non PNS		

D. JUMLAH SISWA

Jumlah peserta didik MI Miftahul Huda Ngreco

Tahun Pelajaran 2024-2025

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
I	42	55	97
II	51	46	97
III	44	55	99

IV	43	52	95
V	34	24	58
VI	49	32	81
Jumlah	263	264	527

D. Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah semua informasi yang peneliti dapatkan dari para informan yang dianggap paling mengetahui secara jelas dan detail mengenai fokus penelitian yaitu budaya religius sebagai upaya membentuk karakter disiplin siswa di MI Miftahul Huda Ngreco. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber Data Primer

Adalah sumber utama penelitian yang diproses langsung dari sumbernya tanpa lewat perantara, dalam hal ini sumber data langsung memberikan data pada pengumpulan data.⁴ Data primer ini dapat diperoleh secara langsung dari narasumber, peneliti tertarik melakukan wawancara langsung terhadap kepala madrasah, beberapa anggota tim keagamaan di MI Miftahul Huda Ngreco dan juga beberapa siswa secara acak.

2. Sumber Data Sekunder

⁴ Ibid

Adalah data yang berfungsi melengkapi data yang diperlukan oleh primer. Contoh sumber data sekunder adalah: buku-buku, foto, dan dokumen yang berisi tentang kegiatan budaya religius di MI Miftahul Huda Ngreco.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data di lapangan untuk mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang diteliti. Maka peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Observasi menurut Imam Gunawan adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan yang sistematis. Observasi selalu menjadi bagian dalam penelitian, dapat berlangsung dalam konteks laboratorium maupun dalam konteks ilmiah.⁵

Peneliti menggunakan metode observasi ini saat mengumpulkan data dengan mengamati secara langsung dan membuat catatan-catatan terkait dengan budaya religius sebagai upaya membentuk sikap disiplin siswa di MI Miftahul Huda Ngreco.

2. Wawancara

Wawancara menurut Moleog adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁶

⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014) hlm 145

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian.....*, hlm 310

Peneliti akan melakukan wawancara dengan kepala madrasah, waka kurikulum, anggota tim keagamaan MI Miftahul Huda Ngreco dan juga beberapa siswa secara acak.

3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut sugiono adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya, misalnya karya seni yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁷

Dokumentasi yang akan peneliti gunakan yaitu foto dan beberapa dokumen tentang budaya religius di MI Miftahul Huda Ngreco.

Berikut instrument penelitian yang peneliti gunakan untuk memperoleh data budaya religius sebagai upaya membentuk sikap disiplin siswa di MI Miftahul Huda Ngreco:

Instrumen Penelitian

1. Pedoman Observasi

Peneliti disini mengamati secara langsung dan membuat catatan secara sistematis tentang semua budaya religius sebagai upaya membentuk sikap disiplin siswa di MI Miftahul Huda Ngreco.

2. Pedoman Wawancara

⁷ Ibid

Pedoman Wawancara (Interview) untuk :

Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, Ketua Tim Keagamaan, dan beberapa Guru yang bertanggung jawab terhadap budaya religius sebagai upaya membentuk sikap disiplin siswa di MI Miftahul Huda Ngreco Kediri.

- a) Apa saja bentuk budaya religius di MI Miftahul Huda Ngreco Kediri.?
- b) Bagaimana proses pembentukan budaya religius di MI Miftahul Huda Ngreco Kediri.?
- c) Bagaimana wujud budaya religius di MI Miftahul Huda Ngreco Kediri.?
- d) Apa saja strategi yang digunakan untuk mewujudkan budaya religius di MI Miftahul Huda Ngreco Kediri.?
- e) Apakah budaya religius dapat membantu membentuk sikap disiplin siswa di MI Miftahul Huda Ngreco Kediri?
- f) Apa saja bentuk sikap disiplin siswa di MI Miftahul Huda Ngreco Kediri.?
- g) Apa saja faktor-faktor yang membentuk sikap disiplin siswa di MI Miftahul Huda Ngreco Kediri. ?
- h) Apakah budaya religius termasuk faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi sikap disiplin siswa di MI Miftahul Huda Ngreco Kediri.?
- i) Bagaimana budaya religius di MI Miftahul Huda Ngreco Kediri. dalam membentuk sikap disiplin?
- j) Bagaimana evaluasi budaya religius di MI Miftahul Huda Ngreco Kediri. dalam membentuk sikap disiplin siswa?

Pedoman Wawancara (Interview) untuk :

Siswa di MI Miftahul Huda Ngreco Kediri.

- a) Apa saja bentuk budaya religius di MI Miftahul Huda Ngreco Kediri.?
- b) Siapa yang mengawasi pelaksanaan budaya religius di MI Miftahul Huda Ngreco Kediri.?
- c) Bagaimana wujud budaya religius di MI Miftahul Huda Ngreco Kediri.?
- d) Apakah budaya religius dapat membantu membentuk sikap disiplin anda?
- e) Apa saja bentuk sikap disiplin yang telah anda lakukan?
- f) Apa saja faktor-faktor (pendukung & penghambat) yang membentuk sikap disiplin anda?
- g) Apakah budaya religius termasuk faktor yang mempengaruhi sikap disiplin anda?
- h) Bagaimana bentuk budaya religius di MI Miftahul Huda Ngreco Kediri. dalam membentuk sikap disiplin anda?
- i) Apakah anda antusias dalam mengikuti budaya religius yang ada di MI Miftahul Huda Ngreco Kediri.?

3. Pedoman Dokumentasi

Peneliti akan menggunakan foto dan juga catatan lainnya yang berhubungan dengan budaya religius sebagai upaya membentuk sikap disiplin siswa di MI Miftahul Huda Ngreco.

F. Analisis Data

Dalam analisis data ini akan dicari dan disusun secara sistematis data yang telah diperoleh, baik dari proses wawancara, dokumentasi maupun observasi dengan cara mendeskripsikan dan menganalisis semua hal yang menjadi fokus penelitian. Sugiyono menjelaskan bahwa:

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting data yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁸

Model analisis data dalam penelitian ini mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman. Miles dan heberman mengungkapkan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif di lakukan secara intraktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas. komponen data diantaranya yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan.⁹ Reduksi data ini merangkum, memilih hal-hal yang pokok,

⁸ Ibid

⁹ Munawaroh, *Panduan Metodologi Penelitian* (Jombang: Inti media Anggota IKAPI, 2012), hlm 85

memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, membuang data yang tidak perlu.

2. Penyajian Data

Penyajian data menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan begitu, peneliti akan memahami apa yang telah terjadi dan bagaimana ia bertindak.

3. Penarikan Kesimpulan

Adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif sehingga dapat dipahami maknanya. Penyajian data di maksud untuk menentukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas kriteria tertentu yaitu:

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.¹⁰

Triangulasi pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan triangulasi sumber yaitu memberikan pertanyaan yang sama kepada sumber yang berbeda.

2. Ketekunan Pengamatan

¹⁰ Faisal Sanapiah, *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar dan Aplikasi*, (Malang: YA3, 1992), hlm 23.

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

Disini peneliti memusatkan penelitian untuk mencari data-data yang dibutuhkan dari sumber yang sudah ditentukan, data dan sumber itu sesuai dengan fokus penelitian yang peneliti teliti.